

Abstraksi

Pemilihan lokasi dan investasi pabrik bagi perusahaan adalah hal yang penting dalam pengembangan usaha. Keputusan ini merupakan keputusan yang kompleks menyangkut banyak pertimbangan. Pemilihan lokasi dan investasi menyangkut pemilihan negara (country), propinsi (region), dan daerah (site). Kompleksitas pemilihan lokasi terjadi karena dorongan dipengaruhi oleh beberapa hal seperti: bahan baku, tenaga kerja, modal, pemasaran, infrastruktur, legalisasi dan kriteria lainnya.

Pada skripsi ini akan diuraikan bagaimana situasi pengambilan keputusan tersebut menggunakan proses *Analytical Hierarchy Process (AHP)*, yaitu suatu teknik pengambilan keputusan dengan menggunakan multikriteria. Pengumpulan data ini meliputi tiga partisipan yang berasal dari beberapa latar belakang, seperti Manajer Perusahaan, Pemerintah, dan Konsumen. Data-data ini diperkuat data-data statistik sebagai referensi dalam mengambil keputusan.

Pengambilan keputusan tentang pemilihan lokasi dan investasi dari beberapa alternatif diuraikan dalam bentuk hirarkis yang menggambarkan tujuan, terdiri 6 kriteria, 27 sub kriteria, dan 4 alternatif pilihan lokasi. Setiap kriteria dan sub kriteria diberi bobot lalu dimodelkan dan dihitung nilai performa dari masing-masing alternatif yang ada. Alternatif dengan performa tertinggi ditetapkan sebagai pilihan.

Dari sejumlah kriteria pemilihan lokasi untuk pendirian pabrik pemintalan benang dan kain sutera di wilayah D.I.Yogyakarta (Sleman, G.Kidul, Bantul dan Kulon Progo), didapat bahwa daerah Sleman sebagai alternatif daerah terbaik dengan bobot preferensi 0,429 ($CI < 0,1$). Nilai investasi usaha ini senilai Rp 230.500.000,- dan biaya operasional bulan ke-1 Rp 45.366.541,67.